

Dukung dan Do'akan Kami



Agar tetap terdepan dalam kepedulian

PKS selalu hadir lebih awal dan lebih peduli di saat masyarakat membutuhkan, apalagi pada saat bencana datang



Agar selalu siap siaga dalam penyelamatan korban

PKS tidak pernah mengenal lelah dalam menyelamatkan yang mendapat musibah
~ PKS itu OKE Bangets ~



Agar menjadi pelopor dalam membangun negeri

"Tidak diragukan lagi, PKS itu selalu siap bahu membahu dengan semua elemen bangsa untuk membantu yang terkena musibah "



Agar selalu hadir untuk memberi dan melayani

"PKS itu selalu terdepan dalam mengulurkan tangan dan memberikan yang terbaik untuk sesama"

Indonesia



PKS

Agar selalu dicintai dan mencintai Indonesia

PKS berjuang dan berkorban dengan Cinta



We Love PKS

PKS = Rumah Perjuangan dan Harapan Ummat



Partai Keadilan Sejahtera (PKS) didirikan sebagai kelanjutan perjuangan dari Partai Keadilan (PK). Kini, PKS menjadi simbol "Kebangkitan Ummat Islam", setelah sekian lama Ummat Islam hidup dalam tekanan dan kekangan Rezim Orde Baru. PKS lahir dengan mengusung harapan "Negara Adil & Makmur yang diberkahi Allah S.W.T."

Lebih Dekat dengan PKS



Presiden PKS

Anis Matta, sosok Pemimpin Bangsa yang Religius, Cerdas, Santun dan Negarawan. Beliau digelari masyarakat sebagai " SOEKARNO MUDA "



Didukung Pemuda-2 Tangguh

PKS menjadi Wadah Pembinaan dan Sekolah Kepemimpinan bagi generasi pemuda Islam
"Hidup saya menjadi bermakna dengan pembinaan PKS"



Dicintai oleh Kaum Hawa

PKS itu perhatian banget terhadap pembinaan dan pemberdayaan perempuan.
~ Saya nyaman bersama PKS ~

Saya PKS dan Saya Bahagia...

Oleh: Ummi

Saya PKS. Suami saya pun juga. Anak-anak saya sering ikut aksi damai bersama PKS, mulai dari memaknai hari Kartini, aksi kemanusiaan dan aksi bermanfaat lainnya. Anak-anak saya juga sering ikut kajian bersama-sama. Bertemu dengan anak-anak kecil lain. Mereka bermain, kami orang tuanya menimba ilmu. Ada satu dua tiga empat bapak/ibu atau para akhwat yang menjaga anak-anak. Sukarela saja. Saling membantu dan meringankan. Ada yang menangis, maka sebagian akan membantu menenangkan. Terjadi begitu saja. Mengalir dengan indah.

Sejak kapan gabung PKS? Sejak sebelum PKS lahir. Karena PKS cuma nama, cuma bentuk. Inti gerakannya sama: berbenah diri, mengembangkan kapasitas pribadi dan keluarga. Lalu sama-sama bergerak di masyarakat. Melakukan yang kami bisa. Membenahi yang kami mampu. Tentu tetap sambil membenahi diri. Karena kami kumpulan manusia. Yang pasti punya banyak kekurangan, tetapi di PKS kami diajarkan untuk selalu memperbaiki diri dan saling menasehati.

Ikut PKS dapat apa? Dapat harta? Oh, tidak. Kami masing-masing bekerja, karena bekerja adalah ibadah. Ustad-ustad kami di PKS selalu mengajarkan untuk memberikan yang terbaik, memberikan apa saja yang bisa kami berikan, tentunya dari sumber yang halal dan thoyiban. Itulah yang diajarkan kepada kami. Berbagi dengan orang lain adalah ibadah. Membahagiakan orang tua itu ibadah. Bercengkrama bersama suami itu ibadah. Menuntut ilmu itu ibadah. Membuang sampah pada tempatnya itu ibadah. Meringankan kesulitan orang lain itu ibadah. Bersikap ramah itu ibadah. Berkata-kata baik itu ibadah. Tersenyum itu ibadah. Mengalir begitu saja, dengan indah.

Kami terbiasa dengan hawa ta'awun, atau saling tolong-menolong. Ketika ada yang sakit, maka bantuan begitu mudah mengalir dari tangan-tangan kader PKS yang lain. Ada yang hendak menikah dan ketika ia tidak mampu, maka bantuan juga mengalir.

PKS senantiasa mengajarkan kepada kami, agar senantiasa siap-siaga dalam menolong di setiap waktu dan kesempatan. Terutama, ketika musibah bencana sedang menimpa, dengan segera langkah-langkah kaki kami akan bergerak mengulurkan tangan untuk menolong jiwa-jiwa yang sedang kesusahan. Apakah semua kader PKS hidup dalam kecukupan? Tentu tidak. Tetapi, dengan apa saja yang kami miliki, kami senantiasa diajarkan untuk senantiasa mudah memberi, agar kami menjadi peduli kepada sesama.

Saat ini PKS sedang diuji, berbagai fitnah dan tuduhan dari mereka-mereka yang ingin menyurutkan dakwah kami, sesaat sempat kami tertegun. Bukan menyesali pilihan untuk bertahan di PKS. Tapi hanya merasa heran dan takjub dengan komentar mereka para pengamat, serta orang-orang yang merasa sangat tahu lika-liku PKS, terutama yang dimuat melalui media televisi dan sejenisnya, yang selalu memojokkan dan ingin menghambat kerja dakwah kami. Tidak mengapa, ini adalah ujian kesabaran, dan tentunya masih ada Alloh S.W.T tempat kami menyandarkan segala cita dan harapan kami. Seberat apapun ujian yang menimpa PKS, kami akan tetap bekerja dan bekerja dalam mega proyek kebaikan, mega proyek kemaslahatan. Itu jauh lebih penting. Karena kami yakin, bahwa Alloh senantiasa bersama orang-orang yang bersabar.

Apakah PKS punya salah? Ya, jelas kami punya salah karena kami memang kumpulan manusia tempatnya khilaf. Tapi insyaAllah kami terus berbenah, kami dengar semua nasehat dari siapapun. Tak peduli yang menyampaikan apakah dilandasi dengki, benci, kasih sayang, atau eman-eman. Tidak penting. InsyaAllah kami tetap akan bekerja, melakukan yang kami bisa. Membenahi yang perlu kami benahi. Menggandeng yang mau bergerak bersama untuk keadilan dan kesejahteraan bangsa Indonesia tercinta.

Saya PKS, dan suami saya juga. Dan kami bahagia.

Lebih banyak informasi berimbang tentang PKS, silahkan akses alamat website berikut:

1. PKS Pusat: www.pks.or.id
2. PKS Dau: www.pksdau.org
3. PKS Piyungan: www.pkspiyungan.org

